

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2015).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di BRSU Tabanan tanggal 1 Maret – 20 April 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien diabetes melitus tipe 2 di BRSU Tabanan.

2. Sampel

Yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

Pada penelitian ini mengambil 30 sampel yang berfokus pada pasien diabetes melitus tipe 2, dengan kriteria pasien sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Pasien Diabetes Melitus tipe 2 di BRSU Tabanan tahun 2021
- 2) Dapat berkomunikasi dengan baik dan benar.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien Diabetes Melitus yang mengalami komplikasi.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden. Pada penelitian ini menggunakan data primer ,data yang diperoleh mencangkup gambaran kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus tipe 2.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Metode pengumpulan data penelitian ini yaitu

angket dengan memberikan kuesioner dengan jenis MMAS-8. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner yang berisikan 8 butir pertanyaan meliputi kepatuhan pasien dalam minum obat.

E. Metode Analisis Data

Analisis statistik deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2015). Data penelitian akan dianalisis dengan cara analisis statistik deskriptif. Dibawah ini merupakan tahap mengolah data :

1. Editing

Adalah suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan setelah data yang dicari terkumpul. Apabila ditemukan ketidaklengkapan atau kejanggalan pada data maka akan dilakukan pengumpulan data ulang untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data.

2. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang telah dikumpulkan terdiri atas beberapa kategori. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini, *coding* akan dilakukan pada beberapa data yaitu karakteristik responden seperti usia responden dan jenis kelamin.

3. Data entry

Adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer yaitu *Microsoft Excel* dan *SPSS*.

4. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pemantauan kembali terhadap data yang sudah di entry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

F. *Etika Penelitian*

Masalah etika pada penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Dalam melakukan penelitian, kita tidak boleh melanggar hak asasi manusia dan harus menghargainya (Nursalam, 2015). Penerapan etika penelitian dapat dilakukan dalam bentuk :

1. *Respect human dignity*

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

2. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

3. *Right to justice*

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

4. *Right to privacy*

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).